KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab 3 ini, peneliti akan membahas tentang objek penelitian yang ditunjuk oleh penulis, desain penelitian yang merupakan metode penelitian yang dilakukan penulis, variabel-variabel baik itu variabel dependen, maupun variabel independen.

Selain itu, di bab 3 ini, penulis juga akan membahas teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, alat ukur dan cara perhitungan, dan juga teknik analisis data yang pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan..

A. Objek Penelitian

Pada penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan.

B. Disain Penelitian

Menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:148-152), terdapat beberapa disain penelitian. Berikut ini adalah disain-disain penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

   Dalam tingkat penyelesaian pertanyaan penelitian, penelitian ini termasuk kedalam studi formal karena penelitian ini dimulai dari batasan masalah dan hipotesis serta tujuan akhirnya adalah untuk menguji hipotesis dan menjawab batasan masalah tersebut. Selain itu, penelitian ini juga akan menjawab batasan masalah, yaitu variabel-

variabel yang mempengaruhi penerimaan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jakarta Utara.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah pengamatan *(monitoring)*, yaitu mengamati dan menyelidiki aktivitas subjek atau sifat alami dari beberapa materi tanpa berusaha untuk mengurangi respon dari siapapun. Pengamatan ini dilakukan terhadap data yang terdapat di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan serta mendokumentasikan data tersebut.

3. Kontrol Peneliti Terhadap Variabel

Penelitian ini tergolong penelitian *ex-post facto* karena peneliti tidak memiliki kontrol terhadap variabel-variabel, dalam arti memanipulasinya. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi atau apa yang sedang terjadi.

4. Tujuan Studi

Penelitian ini merupakan studi kausal-prediktif, karena penelitian ini berusaha untuk memprediksi pengaruh dari satu variabel dengan memanipulasi variabel lainnya, tetapi juga menjaga semua variabel agar tetap konstan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah ada pengaruh antara Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi, Kepatuhan Wajib Pajak, Penagihan kepada Wajib Pajak terhadap Penerimaan Wajib Pajak Orang Pribadi.

5. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional studies* atau penelitian yang menggunakan lintas bagian karena penelitian ini

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

dilakukan satu kali dalam sebuah periode tertentu yang dalam hal ini adalah tahun 2014-2016 dan menyajikan potret satu kejadian dalam satu waktu.

6. Cakupan Topik

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini termasuk sebagai studi kasus *(case studies)*. Ini dikarenakan penelitian ini dibatasi pada peristiwa atau kondisi secara mendalam selama kurun waktu tertentu. Selain itu penelitian ini lebih menekankan analisis kontekstual secara menyeluruh terhadap beberapa kejadian atau kondisi dan hubungan timbal baliknya.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan dikarenakan desain penelitian muncul pada kondisi lingkungan aktual, serta sumber data diperoleh langsung dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan dan penulis tidak melakukan simulasi ataupun riset laboratorium

8. Kesadaran Persepsi Partisipan

Penelitian ini merupakan penelitian rutinitas sehari-hari, karena data yang digunakan adalah data rutinitas sehari-hari yang dilakukan oleh partisipan sehingga partisipan tidak merasakan adanya penyimpangan dalam rutinitas kesehariannya.

C. Variabel Penelitian

Menurut id.wikipedia.org, variabel penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi fokus di dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:64), variabel merupakan simbol dari kejadian, tindakan, karakteristik, perlakuan, maupun atribut yang dapat diukur dan yang dapat kita berikan penilaian

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel yang digunakan, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

a. Jumlah Wajib Pajak

Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan. Pada Penelitian ini dikhususkan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi.

b. Kepatuhan

Kepatuhan Wajib Pajak dalam bentuk jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi efektif yang membayar kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan (bukan dalam bentuk persen).

c. Penagihan

Penagihan kepada Wajib Pajak dalam bentuk penerbitan surat teguran paksa atau STP kepada Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum melunaskan kewajiban perpajakannya di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu meneliti di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Penjaringan dengan menggunakan data yang sudah tersedia (data sekunder). Menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:112), sumber sekunder atau data sekunder merupakan interpretasi dari data primer. Data sekunder yang digunakan di dalam penelitian ini adalah

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar setiap bulannya, tingkat kepatuhan yang dalam hal ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang membayar kewajiban perpajakannya, penagihan dalam bentuk surat teguran paksa kepada Wajib Pajak Orang Pribadi setiap bulan, serta tingkat penerimaan pajak dari Wajib Pajak Orang Pribadi setiap bulan pada tahun 2014-2016.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *non probability* sampling yaitu *purposive sampling* atau dapat juga disebut *judgement sampling* yang termasuk pemilihan sampel *non-probability*. Menurut Menurut Donald R.Cooper dan Pamela S. Schindler (2017:178), *purposive sampling* memilih partisipan secara acak berdasarkan karakter yang unik atau pengalaman, sikap maupun persepsi mereka.

Populasi penelitian ini adalah Jumlah Wajib Pajak, kepatuhan Wajib Pajak, penagihan kepada Wajib Pajak, dan penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Penjaringan dimana sampel yang diambil melalui Teknik *judgement sampling* adalah Pajak Penghasilan Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Penjaringan.

Peneliti memilih sampel ini dengan pertimbangan bahwa Pajak Penghasilan memiliki kontribusi yang besar terhadap penerimaan pajak non migas di Indonesia.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, penelitian ini dibantu dengan program spss 20.0 *for windows* . Teknik analisis data yang dipakai adalah sebagai berikut:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016:19), Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varians, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memperoleh model regresi yang menghasilkan estimator linear tidak bias yang terbaik. Terdapat 4 tahap yang perlu dilakukan dalam pengujian asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154), uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti yang diketahui bahwa uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Deteksi adanya normalitas dalam penelitian ini menggunakan alat uji *One Sample Kolmogorov Smirnov test*yaitu melihat nilai signifikansi α = 5% akan didapat nilai Asymp, sig. (2-tailed). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

(1) Jika nilai Asymp.Sig. > 0,05 , maka data berdistribusi normal.

(2) Jika nilai Asymp.Sig. < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali,2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesame variabel independen sama dengan nol.

Multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Dasar dalam pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika TOL > 0,1 dan VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas.

(2) Jika TOL < 0,1 dan VIF > 10, maka ada multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2016:134). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homokedastisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas.

Untuk mengetahui atau mendeteksi adanya atau tidak adanya heterokedastisitas dapat dilakukan melalui uji gletser, yaitu meregresikan absolut residual dengan masing-masing variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

(1) Jika nilai signifikansi < 0,05, maka terjadi heterokedastisitas.

(2) Jika nilai signifikansi > 0,05, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya) (Ghozali,2016:107). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik sebaiknya regresi yang bebas dari autokorelasi.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* dimana uji *Durbin-Watson* hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu *(first order autocorrelation)* dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag di antara variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

(1) DU ≤ *Durbin-Watson*(DW) ≤ 4-DU berarti tidak terdapat autokorelasi.

(2) DL ≤ *Durbin-Watson* (DW) ≤ 4-DU ≤ DW ≤ 4-DL berarti tidak dapat disimpulkan.

(3) 0 ≤ *Durbin-Watson*(DW) ≤ DL berarti terjadi autokorelasi positif.

(4) 4-DL ≤ *Durbin-Watson*(DW) ≤ 4 berarti terjadi autokorelasi negatif.

3. Analisis Regresi Linier / Uji Model

Analisis Regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarti,2003). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh jumlah Wajib Pajak, kepatuhan Wajib Pajak, dan jumlah

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

penagihan kepada Wajib Pajak terhadap penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi.

Model regresi yang akan dibangun sebagai model empiris penelitian adalah sebagai berikut:

Model Persamaan :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y: Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi

X_1: Jumlah Wajib Pajak

X_2: Kepatuhan

X_3: Penagihan

B: Koefisien regresi variabel independen

E: Error

4. Uji Hipotesis

e. Uji Statistik F

Menurut Ghozali (2016:96), Uji F dinamakan uji signifikansi secara keseluruhan terhadap garis regresi yang diobservasi dan diestimasi, apakah Y berhubungan linear terhadap X1, X2, dan X3. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika *p*-value > a, maka tidak tolak Ho, berarti secara Bersama-sama variabel independen tidak mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

(2) Jika *p*-value ≤ a, maka tolak Ho, berarti secara Bersama-sama variabel independen mempunyai hubungan signifikan dengan variabel dependen.

f. Uji Statistik t

Menurut Ghozali (2016:97), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016: 97). Kriteria pengambilan keputusan dalam uji statistik t adalah sebagai berikut:

(1) Jika p-value > a, maka tidak tolak Ho, berarti variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

(2) Jika p-value ≤ a, maka tolak Ho, berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

g. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2016:95), Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.